

BAB VII

PENUTUP

Tahun 2011 merupakan awal dari periode Rencana Pembangunan jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Wonosobo 2010-2015 di bawah kepemimpinan Drs. H. A. Kholiq Arif, M.Si. dan Dra. Hj. Maya Rosida, M.M. yang mengusung visi “WONOSOBO YANG SEMAKIN MAJU DAN SEJAHTERA”.

Berbagai kebijakan, program dan kegiatan yang telah dibangun sejak 2006 sampai tahun 2010 adalah rangkaian yang berkelanjutan dari penyelenggaraan pemerintahan daerah selama lima tahun untuk menyejahterakan rakyat dan memajukan kabupaten Wonosobo. Empat pilar dari misi Pemkab Wonosobo Pemerintah dalam RPJMD Tahun 2006-2010 merupakan satu upaya besar yang terintegrasi, dimulai dari membenahi dan memperkuat sistem perencanaan, mengefektifkan pelaksanaan pembangunan di semua bidang, sehingga terwujud Wonosobo yang ASRI, dalam suasana yang adil demokratis, sehingga tercipta kesejahteraan masyarakat yang hakiki.

Keberhasilan penyelenggaraan pembangunan yang telah menuai beragam hasil pada periode 2005-2010, tentu harus terus dipelihara dan ditumbuhkembangkan. Capaian prestasi pada periode yang lalu pada hakekatnya adalah salah satu modal dasar yang harus dilanjutkan untuk meraih capaian dan prestasi pembangunan yang lebih baik lagi di tahun sekarang maupun yang akan datang. Periode ke depan pemerintah daerah dan masyarakat Wonosobo harus terus berupaya keras untuk mencapai perbaikan di bidang kesejahteraan rakyat, membangun keadilan, penerapan tata kelola pemerintahan yang baik, peningkatan kualitas demokrasi serta menjaga kesatuan dan keamanan.

Dalam periode tahun 2011, sesuai dengan tahapan dalam RPJMD Kabupaten Wonosobo Tahun 2010-2015 memasuki tahap perencanaan dengan melakukan konsolidasi seluruh potensi yang dimiliki daerah baik potensi sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia (birokrasi, dunia usaha dan masyarakat) serta mengintegrasikan pokok-pokok kebijakan tahap awal RPJMD dengan perencanaan pembangunan daerah sebelumnya. Reformasi Birokrasi menjadi prioritas dalam tahun pertama yang dimulai dengan analisa kebutuhan pegawai, penataan kelembagaan termasuk di dalamnya perencanaan dan pelaksanaan TIK dalam mendukung reformasi birokrasi tersebut. Konsolidasi dengan dunia usaha dengan memanfaatkan potensi daerah juga terus menerus dilakukan dalam tahun 2011 ini.

Dalam konteks peningkatan kualitas pelayanan dasar dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, proses penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan selama tahun 2011 bisa tergambarkan dari ikhtisar pencapaian Indeks Pembangunan Manusia sebagai berikut:

NO	INDIKATOR	2010	2011 ¹	SATUAN
1	IPM	70,52	70,96	
2	ANGKA HARAPAN HIDUP (Eo)	69,98	70,23	tahun
3	ANGKA MELEK HURUF (Lit)	90,47	91,26	%
4	RATA-RATA LAMA SEKOLAH (MYS)	6,27	6,34	tahun
5	PARITAS DAYA BELI (PPP)	629,76	631,84	ribu rupiah

Sumber : BPS Kabupaten Wonosobo

Dalam sisi keuangan, ikhtisar pelaksanaan APBD Kabupaten Wonosobo tahun 2011 adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Tahun Anggaran 2011 setelah Perubahan sebesar Rp 963,388,994,066,00 dapat direalisasi sebesar Rp 979.683.002.107,00 atau 101,69 % yang berarti lebih dari anggaran sebesar Rp 16.294.008.041,00.
2. Rencana Belanja Daerah Tahun Anggaran 2011 setelah Perubahan sebesar Rp 1.014.666.738.473,00 dapat direalisasi Rp 888.438.419.143,00 atau 87,56%. Belanja tersebut terdiri dari Belanja Operasi direncanakan sebesar Rp 812.170.839.183,00 dapat direalisasi sebesar Rp 767.806.178.165,00 atau 94,54%, Belanja Modal direncanakan sebesar Rp 201.495.899.290,00 dapat direalisasi sebesar Rp 119.760.572.978,00 atau 59,44%, Belanja Tak Terduga direncanakan sebesar Rp 1.000.000.000,00 dapat direalisasi sebesar Rp 871.668.000,00 atau 87,17%. Belanja Transfer / Bagi Hasil ke Desa tidak ada rencana dan tidak ada realisasi karena sudah masuk pada pos Belanja Bantuan Keuangan, adapun rincian realisasi belanja sebagai berikut :
 3. Realisasi Pembiayaan Tahun Anggaran 2011 dapat diuraikan sebagai berikut:
 - a. Pembiayaan Penerimaan direncanakan sebesar Rp 60.723.744.407,00 dapat direalisasi sebesar Rp 35.704.318.707,00 atau 58,80 % kurang dari anggaran sebesar Rp 25.019.425.700,00 yang terdiri dari :
 - Sisa Lebih Perhitungan Anggaran tahun yang lalu (SiLPA) direncanakan Rp 35.593.744.407,00 dapat direalisasi sebesar Rp 35.593.744.407,00.
 - Penerimaan Pinjaman Daerah direncanakan Rp 25.000.000.000,00 direalisasikan sebesar Rp 0,00.
 - Penerimaan Piutang direncanakan Rp 130.000.000,00 dapat direalisasi sebesar Rp 110.574.300,00.
 - b. Pembiayaan Pengeluaran direncanakan sebesar Rp 9.446.000.000,00 dapat direalisasi sebesar Rp 9.446.000.000,00 atau terealisasi 100 %.
 - c. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan (SiLPA) Rp 117.502.901,671,00.

¹ angka sangat sementara

Sebagai catatan akhir, banyak agenda penting harus dikerjakan, sehingga tahun 2011 sebagai tahapan awal dari periode lima tahunan kepemimpinan Kabupaten Wonosobo bisa memberikan basis yang lebih kuat bagi pembangunan lima tahunan 2010-2015 di bawah kepemimpinan **Drs. H. A. Kholiq Arif, M.Si.** dan **Dra. Hj. Maya Rosida, M.M.** Oleh karena itu, jajaran Pemerintah Kabupaten terbuka menerima evaluasi objektif, saran, masukan konstruktif dan alternatif solusi dari berbagai pihak, sehingga diharapkan penyelenggaraan pemerintah daerah ke depan sesuai visi, misi dan amanat RPJMD 2011-2015 bisa membawa Wonosobo lebih maju dan lebih sejahtera.